

ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini saya membahas mengenai Implementasi Pasal 5 Ayat (1) Undang-undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No.13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban di Tingkat Penyidikan (Studi Kasus Berkas Perkara Nomor: 115/X/2018/RESKRIM POLRES LUMAJANG).

Skripsi ini bertujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penerapan Pasal 5 Ayat (1) Undang-undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No.13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban dalam praktek Penyidikan.

Metode pendekatan masalah yang digunakan adalah metode pendekatan kasus, yuridis empiris. Pendekatan kasus dilakukan dengan menelaah Studi Kasus Berkas Perkara Nomor: 115/X/2018/RESKRIM POLRES LUMAJANG. Pendekatan perundang-undangan dilakukan dengan menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan tindak pidana Pasal 5 Ayat (1) Undang-undang No. 31 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No.13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban di. Sedangkan pendekatan konseptual dilakukan untuk menelaah berbagai konsep yang ada mengenai perkara tindak pidana agar terjadi kesamaan pandangan dalam menafsirkan konsep-konsep tersebut. Jenis penelitian adalah yuridis empiris, yaitu suatu penelitian yang mempergunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan, yaitu tentang Implementasi Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang No. 31 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Undang-Undang no. 13 Tahun 2006, Tentang Perlindungan Saksi Dan Korban Di Tingkat Penyidikan.